

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK SULTRA

Oleh

Muh. Nasir Andi Baso¹⁾, Suyuti HM²⁾, Wayan Ninda Yanti³⁾

E-mail: suyutihm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa kinerja keuangan pada Bank Sultra dengan menggunakan metode CAMEL. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dan menggunakan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan 2020 dan 2021 yang dipublikasikan yang di peroleh melalui situs web: www.banksultra.co.id . Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode CAMEL sebagai alat analisis kesehatan bank dengan aspek Capital (permodalan) dengan rasio CAR, Asset (aktiva) dengan rasio KAP, aspek Manajemen dengan rasio NPM, aspek Earning dengan rasio ROA dan BOPO, Aspek Liquidity dengan rasio LDR. Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode CAMEL pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dalam kategori sehat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kesehatan Bank, CAMEL

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the financial performance of Bank Sultra using the CAMEL method. The data used in this study is secondary data and uses a data collection method, namely documentation. The data used in this study are published 2020 and 2021 financial report data obtained through the website: www.banksultra.co.id. Based on the results of data analysis, conclusions are obtained by using the CAMEL method as an analysis tool for bank soundness with aspects of Capital (capital) with CAR ratios, Assets (assets) with KAP ratios, Management aspects with NPM ratios, Earning aspects with ROA and BOPO ratios, Liquidity aspects with LDR ratio. The results of this study using the CAMEL method in 2020 and 2021 show that the financial performance of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara is in the healthy category.

Keywords: financial performance, health of bank, CAMEL.

1. LATAR BELAKANG

Industri perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat, berbagai perkembangan positif pada sektor perbankan akibat dilaksanakannya program stabilisasi menimbulkan persaingan yang positif pula untuk perbankan Indonesia (Fauziah, 2012). Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara. Selain itu, bank juga merupakan lembaga

kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter.

Selain itu, peran perbankan dalam bidang jasa keuangan dan asuransi, perbankan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan perekonomian. Perbankan mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, serta menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dana tersebut dalam bentuk kredit baik itu kredit modal kerja, kredit investasi, dan lain sebagainya. Di Sulawesi Tenggara terdapat bank daerah yaitu bank sultra yang didirikan berdasarkan keputusan dewan perwakilan rakyat daerah gotong royong Sulawesi Tenggara nomor 34 tahun 1968 tanggal 03 maret 1968 tentang bank pembangunan daerah Sulawesi Tenggara, sehingga tanggal 02 maret 1968 merupakan tanggal berdirinya bank pembangunan.

Daerah Sulawesi Tenggara.pendirian Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1981 yang telah mengalami penyempurnaan sesuai Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 1988 dengan modal dasar sebesar Rp.7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta rupiah).

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah mengalami perubahan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1992, maka Badan Hukum BPD Sulawesi Tenggara adalah Perusahaan Daerah dan ketentuan pendiriannya mengalami Perubahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara Nomor 2 Tahun 1993 dengan modal dasar sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah). Seiring dengan perubahan/penyempurnaan mengenai ketentuan pendiriannya, BPD Sulawesi Tenggara secara bertahap telah mampu meningkatkan usahanya termasuk membuka Cabang di semua Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara serta Cabang Pembantu di tiga Kecamatan di Sulawesi Tenggara dan telah dapat melaksanakan misi dan visinya sebagaimana diharapkan oleh Pemerintah Sulawesi Tenggara.

Peran perbankan sangat penting dalam menunjang perekonomian negara ini menjadi alasan mengapa kinerja keuangan bank senantiasa di analisa untuk mengetahui tingkat kesehatannya.Menurut irham fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Alat analisis yang dilakukan berupa penilaian tingkat kesehatan perbankan.Kesehatan bank menurut susilo dkk (2000) diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan untuk memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai peraturan yang berlaku. Pentingnya menjaga kesehatan bank bertujuan agar nasabah tetap memberikan kepercayaan kepada bank yang bersangkutan. Suatu bank besar yang mengalami kebangkrutan dapat mengakibatkan penarikan dana secara tiba-tiba kepada bank lainnya (suhartono et al.,2017).

Analisis CAMEL merupakan suatu metode analisis rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu lembaga perusahaan atau perbankan. Analisis CAMEL yang dikhususkan untuk perusahaan perbankan lebih menitik beratkan pada aspek capital (modal), asset quality (kualitas aktiva), management (manajemen), earning (pendapatan), dan liquidity (likuiditas).

Mengingat pentingnya tingkat kesehatan bank, penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai tingkat kesehatan bank, serta rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada suatu perbankan. Maka judul penelitian ini yaitu: “Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Sultra.”

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank berasal dari kata “banco” berasal dari bahasa Italia yang berarti bangku, bangku yang dimaksud pada meja untuk menunjang aktivitas dalam dunia perbankan dalam melayani nasabahnya. Secara terminologis bank adalah lembaga keuangan suatu negara yang didirikan dengan kewenangan untuk menghimpun, mengelola, dan mengatur seluruh hal yang berhubungan dengan keuangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah lembaga usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berbentuk kredit atau lainnya agar taraf hidup masyarakat meningkat. Menurut standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 31 bank sebagai badan perantara keuangan antar berbagai pihak yang mempunyai dana berlebih dan kelompok membutuhkan uang.

Laporan Keuangan

Menurut Munawir 1995:5 Laporan keuangan merupakan laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta perubahan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut ikatan akuntansi indonesia (IKA) Kinerja keuangan merupakan salah satu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Kesehatan Bank

Berdasarkan peraturan bank indonesia nomor:13/1/PBI/2011 kesehatan bank merupakan sarana bagi pihak pengawas dalam penentuan atau penetapan strategi serta fokusnya untuk melakukan pengawasan terhadap bank.

Analisis CAMEL

Rasio CAMEL adalah menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan analisis rasio dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank (Pantouw, 2010:25). Penggolongan tingkat kesehatan bank dibagi dalam empat kagetori yaitu: sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat (Kaligis, 2013:265).

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:“Diduga bahwa kinerja keuangan Bank Sultra berada pada kategori sehat”.

3. METEDOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat Bank Sultra jalan Mayjend Sutoyo No.95, Watu-Watu, Kec. Kendari Barat., Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93121. Waktu penelitian dilaksanakan bulan april sampai bulan Mei 2023. Data diambil dari situs web:www.banksultra.co.id

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pendekatan kuantitatif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data keuangan pada perusahaan Bank Sultra, dengan data tersebut sudah diolah dan terdokumentasi oleh perusahaan seperti laporan keuangan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengamatan data dengan cara mempelajari dan mengetahui data-data yang telah ada dalam bentuk dokumentasi, arsip serta catatan-catatan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Metode Analisis

1. Penilaian aspek pemodalán (Capital) dilakukan dengan menggunakan rasio kecukupan modal (capital adequacy ratio, CAR) Rasio ini juga disebut rasio kebutuhan penyediaan modal minimum (KPM), terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.
2. Penilaian kualitas Asset dilakukan dengan melakukan perhitungan kualitas aktiva produktif atau kualitas aktiva dengan rasio KAP.
3. Penilaian aspek manajemen dilakukan dengan diproyeksikan dengan rasio net profit margin (NPM), yang dapat dihitung dengan cara laba bersih dibagi dengan laba operasional.
4. Penilai aspek Earning dapat di lihat dengan dua cara yaitu Rasio Return on asset (ROA) dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).
5. Penilaian aspek liquidity dapat di lakukan dengan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya dengan rasio Loan to Deposito Ratio (LDR)

Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio CAMEL seperti yang sudah dijelaskan, yang terdiri atas:

1. Capital (permodalan)
2. Asset (Kualitas Asset)
3. Management (Manajemen)
4. Earning (pendapatan)
5. Liquidity (likuiditas)

4. HASIL PENELITIAN

Tabel Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL

Nilai Kredit CAMEL	Predikat
81%-100%	Sehat
66%-88%	Cukup Sehat
51%-65%	Kurang Sehat
0%-50%	Tidak Sehat

Sumber : PBI No. 30/12/KEP/DIR/1997

Dari tabel di atas, maka dapat di perhitungkan nilai bobot dengan metode CAMEL pada tahun 2020 dan tahun 2021 yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel Hasil Evaluasi Perhitungan Kinerja Keuangan Metode CAMEL

Bank Sultra Tahun 2020-2021

Tahun	CAMEL		Nilai Rasio(%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai Bobot
2020	Permodalan	CAR	26,36	100	25	25
	Asset	KAP	09,8	96,8	30	29,04
	Manajemen	NPM	76,1	76,1	25	19,02
	Rentabilitas	ROA	3,22	100	5	5
		BOPO	66,01	100	5	5
	Likuiditas	LDR	87,03	100	10	10
JUMLAH NILAI CAMEL						93,06
Tahun	CAMEL		Nilai Rasio(%)	Nilai Kredit	Bobot (%)	Nilai Bobot
2021	Permodalan	CAR	26,62	100	25	25
	Asset	KAP	09,0	97,3	30	29,19
	manajemen	NPM	74,7	74,7	25	18,67
	Rentabilitas	ROA	29,3	100	5	5
		BOPO	65,80	100	5	5
	Likuiditas	LDR	77,74	100	10	10
JUMLAH NILAI CAMEL						92,86

Sumber: Hasil olahan data Laporan Keuangan Bank Sultra tahun 2020 – 2021

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil perhitungan nilai rasio CAMEL. maka dapat disajikan hasil penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL yang dapat dilihat bahwa tingkat kinerja keuangan, untuk dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan tahun 2021 pada Bank Sultra berada pada kategori sehat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Aspek permodalan rasio CAR menunjukkan kemampuan bank untuk menutupi untuk menutupi penurunan asset nya sebagai akibat kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh asset yang beresiko sebesar 25,63% dan 26,36%. Nilai tersebut telah melampaui batas yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar >8% sehingga diperoleh nilai kredit sebesar 100 dan dikalikan dengan bobot rasio CAR sebesar 25% maka diperoleh nilai bobot faktor permodalan 25.

Aspek Asset yang diukur menggunakan rasio KAP dari tahun 2020 sampai tahun 2021 pada Bank Sultra semakin baik dalam pengelolaan kreditnya diperoleh rasio KAP sebesar 09,8% dan 09,0% sehingga memperoleh nilai kredit KAP sebesar 96,8% dan 97,3% nilai kredit ini masing-masing dikalikan dengan jumlah bobot rasio KAP sebesar 30%, dan di peroleh nilai bobot KAP sebesar 29,04% dan 29,19%.

Aspek manajemen yang diukur menggunakan rasio NPM dari tahun 2020 dan tahun 2021 bahwa Bank Sultra mempunyai kinerja keuangan sangat baik dalam melakukan manajemen untuk mencapai target. Memperoleh rasio NPM sebesar 76,1% dan 74,7% dan menghasilkan nilai kredit yang sama dengan nilai rasio KAP dan dikalikan dengan jumlah bobot rasio NPM sebesar 25% dan diperoleh nilai bobot NPM sebesar 19,02% dan 18,67%.

Aspek Rentabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA dari tahun 2020 dan tahun 2021 pada Bank Sultra menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 3,22% dan 2,93% sedangkan rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya sebesar 66,01% dan 65,80%. Dari hasil tersebut di peroleh nilai kredit 100 dan dikalikan dengan jumlah bobot rasio ROA dan BOPO sebesar 5% dan diperoleh nilai bobot ROA sebesar 5 dan nilai bobot BOPO sebesar 5.

Aspek Likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio LDR dari tahun 2020 dan tahun 2021 pada Bank Sultra menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dananya yang dilakukan oleh deposan (DPK) dengan mengandalkan nilai kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dan memperoleh nilai rasio sebesar 87,03% dan 77,74% dari hasil tersebut diperoleh nilai kredit 100 dan dikalikan dengan jumlah bobot rasio LDR sebesar 10% dan diperoleh nilai bobot LDR sebesar 10.

Setelah semua nilai bobot rasio dihitung maka akan diperoleh jumlah nilai bersih rasio CAMEL Bank Sultra adalah sebesar 93,06% dan 92,86% untuk tahun 2020 dan tahun 2021.

Tabel Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan

Bank Sultra Tahun 2021-2022

Tahun	Nilai CAMEL (%)	Predikat
2020	93,06	SEHAT
2021	92,86	SEHAT

Sumber: Hasil olahan data Laporan Keuangan Bank Sultra tahun 2020 - 2021

Dari tabel 4.3 di atas nampak bahwa hasil perhitungan kesehatan keuangan tahun 2020 dan tahun 2021 pada Bank Sultra berada pada predikat sehat.

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan perhitungan pada masing-masing aspek Capital, Asset, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas (CAMEL) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur yang termasuk di dalam CAMEL dengan nilai-nilainya memiliki peran yang penting dalam penentuan layak atau tidaknya suatu bank beroperasi. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa semua nilai akhir CAMEL selama tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami perubahan tiap tahunnya akan tetapi semua nilai akhir berada pada predikat sehat karena berada pada rentan angka 81-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bank Sultra dengan menggunakan metode CAMEL berada dalam predikat SEHAT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2022). Cara Mengukur Kinerja Keuangan Sebuah Perusahaan - Mekari Jurnal. Retrieved 10 March 2023, from <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>
- Analisis CAMEL untuk Kesehatan Perbankan | SimulasiKredit.com. (2023). Retrieved 9 March 2023, from <https://www.simulasikredit.com/analisis-camel-untuk-kesehatan-perbankan/>
- Bank Sultra - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (2023). Retrieved 9 March 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Sultra
- Ekonomi, G. (2022). 11 Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Para Ahli Lengkap. Retrieved 10 March 2023, from <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-kinerja-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Ini Tugas, Tujuan dan Peran Bank Indonesia . (2022). Retrieved 9 March 2023, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220705/9/1551450/ini-tugas-tujuan-dan-peran-bank-indonesia>
- Jais Mu'Yasraf. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Sinjai Jurnal EMBA Vol.4 No.3 September 2016, Hal. 729-740 Papatungan1 Febriana Dwi Jambura accounting review, volume 2 No. 1 february 2021 hal. 12-16
- Myrdu Afifa Nabilah. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Pemerintah Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia
- Mohamadi, R. (2022). Laporan Keuangan: Pengertian, Fungsi, Jenis, Format - Mekari Jurnal. Retrieved 10 March 2023, from <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan/>
- Media, K. (2021). Tingkat Kesehatan Bank: Pengertian, Faktor, Jenis, Indikator, Contoh Halaman all - Kompas.com. Retrieved 10 March 2023, from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/12/144500169/tingkat-kesehatan-bank-pengertian-faktor-jenis-indikator-contoh?page=all#>
- Post - Tingkat Kesehatan Bank. 29 mei 2021 (2023). Retrieved 10 March 2023, from <https://www.bigbrothersinvestment.com/detailpost/tingkat-kesehatan-bank>
- Redaksi, OCBC NISP. 15 juli 2021. Pengertian Bank, Jenis-Jenis, dan Fungsinya Bagi Masyarakat. (2023). Retrieved 10 March 2023, from <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/pengertian-bank>

Sukarti AYU SUKARTI. 2019. Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

YULIANA. 2020. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada pt. bank rakyat indonesia (Persero) tbk.